

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease atau biasa dikenal Covid-19 yang berasal dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Virus ini mulai muncul pada akhir tahun 2019 mampu membuat resah diseluruh dunia hingga masuk di Indonesia sekitar Bulan Maret Tahun 2020. Pandemi Covid-19 merupakan hal yang tak pernah diguga oleh manusia sebelumnya. Karena merupakan salah satu wabah yang berbahaya di dunia saat ini dan sangat banyak dampak yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 diberbagai bidang, diantaranya: Bidang Kesehatan, Bidang Ekonomi, Bidang Sosial, Bidang Keagamaan dll. Dari berbagai bidang yang terdampak oleh pandemi tersebut, ada dua dampak terbesar yang disebabkan oleh pandemi tersebut yaitu Bidang Kesehatan dan Bidang Ekonomi.

Pada Bidang Ekonomi sendiri mengalami penurunan yang sangat drastis dan menyebabkan perekonomian masyarakat menjadi rendah atau menurun yang disebabkan dengan wabah pandemi covid-19. Tentu pemerintah telah berupaya dengan keras agar perekonomian masyarakat terus berjalan ditengah situasi pandemi, dengan melakukan berbagai strategi, diantaranya : Melakukan Jam Operasional di pasar-pasar tradisional yang diduga mampu menjadi tempat penyebaran wabah pandemi covid-19 yang mudah dan

mewajibkan masyarakat agar selalu mematuhi protokoler kesehatan dengan memakai masker setiap keluar rumah, menjaga jarak atau dikenal dengan istilah physical distancing, dan menghindari tempat-tempat keramaian tau dikenal dengan istilah social distancing.

Disamping melakukan strategi-strategi agar perekonomian dapat berjalan ditengah pandemi covid-19. Pemerintah juga memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat. Diantaranya : Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, Bantuan Sosial Tunai (BST), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dll. Bantuan-bantuan tersebut merupakan salah satu program dari pemerintah untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Pandemi Covid-19 mampu menekan perekonomian diberbagai sudut, tidak terkecuali terhadap perekonomian desa. Untuk saat ini, dampak Covid-19 lebih dirasakan oleh masyarakat yang ada diperkotaan. Namun, mengingat mobilitas pekerja musiman yang cukup tinggi, dari desa ke kota lalu kembali ke desa lagi, wabah Covid-19 juga dapat merebak di desa. Kegiatan mudik menjelang Ramadhan dan Idul Fitri pada April dan Mei 2020 ini juga bisa memperluas penyebaran wabah Covid-19 di pedesaan. Dengan sumber daya ekonomi dan sosial yang dimilikinya, terutama Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dan Dana Desa, desa dapat berkontribusi dalam penanganan Covid-19.

Ketentuan dan mekanisme pendataan hingga pelaksanaan pemberian

BLT Dana Desa tercantum dalam Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020 yang diterbitkan pada 14 April 2020 yaitu tentang perubahan atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPT) Nomor 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2020. Peraturan tersebut mengubah Peraturan Menteri Desa Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun Anggaran 2020.

Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi juga menerbitkan Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa. Dalam peraturan tersebut, alokasi bantuan langsung tunai (BLT) untuk pagu dana desa yang kurang dari Rp 800 juta ditetapkan 25 % dari dana desa. Alokasi untuk desa dengan pagu Rp 800 juta - 1,2 miliar sebesar 30 %. Dan adapun desa dengan pagu di atas Rp 1,2 miliar mendapat alokasi 35 %. Skema ini bisa dikembangkan lebih dari 35 % jika dibutuhkan dengan persetujuan dari pemerintah daerah.

Dengan diundangkannya Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Permendes PDPT) Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020, maka dapat menjadi dasar juridis dan implementatif Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada penduduk miskin di desa. Oleh karena itu, diperlukan kesiapan dan kesiapan pemerintah desa untuk segera mendistribusikan BLT yang diharapkan secara tertib, adil dan tepat, yaitu tepat sasaran, orang, waktu, proses dan laporan administrasi.

Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi penting karena dapat menimbulkan beberapa permasalahan baru yang muncul baik dari masyarakat sekitar atau pemerintah. Bantuan yang tidak tepat sasaran akan menimbulkan rasa iri, rasa kecewa masyarakat kepada pemerintah, dalam hal ini pemerintahnya adalah Perangkat Desa Karangtowo. Begitupun dengan sistem penyalurannya, jika tidak sesuai protokoler kesehatan Covid-19 maka akan ditegur oleh pemerintah, pihak kepolisian dan aparat lainnya. Berdsarkan hal tersebut menarik peneliti untuk membuat penelitian tentang “Analisis Sistem Penyaluran BLT Dana Desa Terhadap Bantuan Ditengah Pandemi Covid-19 di Desa Karangtowo Tahun 2020”

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa poin yang menjadi rumusan masalah kali ini, yaitu :

1. Bagaimana sistem penyaluran BLT Dana Desa di Desa KarangtowoTahun 2020
2. Apakah sistem penyaluran BLT Dana Desa di Desa Karangtowo Tahun2020 telah berjalan sesuai prosedur dan protokoler kesehatan Covid-19
3. Apakah sistem penyaluran BLT Dana Desa di Desa Karangtowo Tahun2020 telah berjalan secara efektif danefisien

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari pembuatan tugas akhir ini

adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem penyaluran BLT Dana Desa ditengah situasi Pandemi Covid-19 di Desa Karangtowo Tahun2020
2. Untuk mengetahui keefektif dan keefisiensian penyaluran BLT Dana Desa di Desa Karangtowo Tahun2020
3. Untuk mengetahui apakah sudah tepat sasarankah penyaluran BLT Dana Desa di Desa Karangtowo Tahun 2020

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat didapat atas penelitian yang dilakukan adalah

1. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini dapat menajdikan bertambahnya wawasan tentang sistem penyaluran BLT Dana Desa. Serta dapat menjadi bahan perbandingan sistem penyaluran BLT Dana Desa tiap-tiap daerah.
2. Bagi Perangkat Desa Karangtowo, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam proses penyaluran BLT Dana Desa sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.
3. Bagi Masyarakat Desa Karangtowo, penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai penilaian masyarakat Desa Karangtowo kepada Perangkat Desa apakah sudah menyalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.